

BAB III

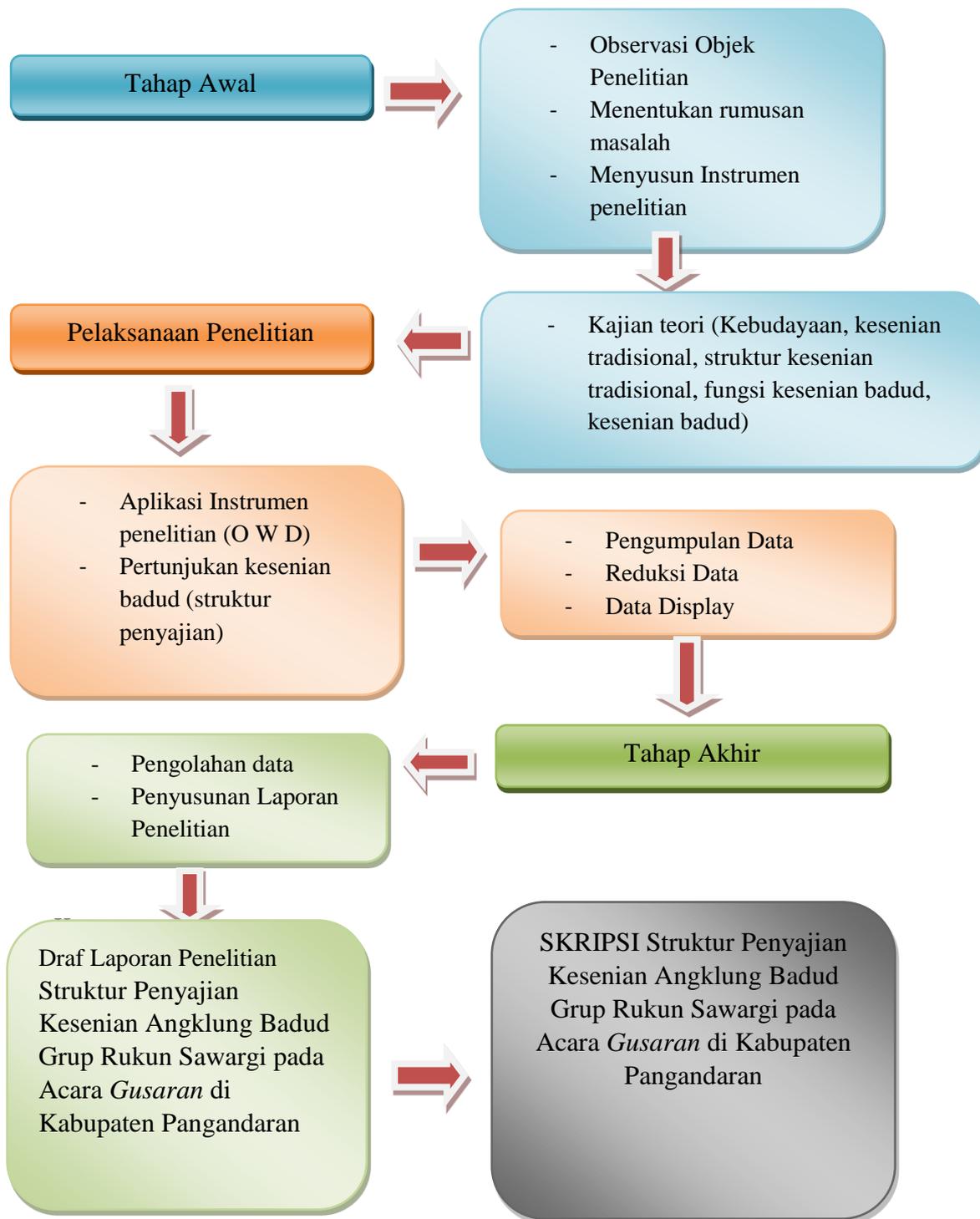
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian sebagai sebuah kegiatan memerlukan metode yang harus di perhitungkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode ini, peneliti berusaha untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta ciri khas tertentu dalam objek penelitian yang peneliti temukan di lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan alasan karena dalam penelitian ini peneliti langsung ke lapangan untuk meneliti dan mengamati objek, sehingga peneliti ini lebih bersifat naturalistik karena bukan hasil rekayasa atau eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi lapangan kemudian mengumpulkan data-data melalui tahap penelitian wawancara, maupun studi dokumentasi untuk kemudian diproses melalui analisis dan hasilnya di deskripsikan dalam bentuk tertulis. Dan dalam penelitian ini juga, penelitian lebih difokuskan pada struktur penyajian yang terjadi dilokasi penelitian, oleh karena itu pengolahan data digunakan untuk mengetahui dan memaparkan tentang deskripsi penyajian kesenian angklung Badud grup Rukun Sawargi pada acara *gusaran* di kabupaten Pangandaran .

Metode dan pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghimpun data-data serta memberi gambaran kenyataan yang ada mengenai struktur penyajian kesenian angklung Badud grup Rukun Sawargi pada acara *gusaran* di kabupaten pangandaran .



Bagan 3.1

Desain alur penelitian Struktur Penyajian Kesenian Angklung Badud Grup Rukun Sawargi pada Acara Gusaran di Kabupaten pangandaran

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada acara *gusaran* Keluarga H. Dadang Suhendi di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran kira-kira 15 km dari pusat pemerintah kabupaten Pangandaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah struktur penyajian angklung Badud Grup Rukun Sawargi yang dipimpin oleh Bapak Adwidi yang merupakan seniman kesenian Badud yang masih aktif di Margajaya desa Margacinta kecamatan cijulang Kabupaten Pangandaran.



Foto 3.3

Wawancara kepada bapak H. Adwidi selaku pimpinan kesenian Badud (Dokumentasi, Heddy 2015)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Teknik yang di pergunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan lengkap, diantaranya:

1. Observasi

Dalam melakukan kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu partisipasi pasif dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan.

Heddy Yunardi Firmansyah

KESENIAN ANGKLUNG BADUD GRUP RUKUN SAWARGI PADA ACARA GUSARAN DI KABUPATEN PANGANDARAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bertujuan untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung lokasi dan subjek yang akan diteliti.

- a. Observasi atau wawancara pertama dilakukan pada tanggal 21 september 2015 kepada Bapak H. Adiwidi di Margajaya Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran
- b. Observasi atau wawancara kedua dilakukan pada tanggal 2 november 2015 Kepada Bapak H. Adwidi di Karang simpang kecamatan Wonoharjo Kabupaten Pangandaran
- c. Observasi pada acara *gusaran* di Keluarga Bapak H. Dadang Suhendi di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih pada tanggal 16 Oktober 2016
- d. Observasi atau wawancara pada tanggal 9 januari 2017 kepada Ki Rain di Desa Pananjung

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang diteliti yaitu Bapak H. Adwidi. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya yang telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terlalu terstruktur namun tetap berpegangan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Instrumen yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diinterogasi dan bentuk mencapai suasana wawancara yang santai dan nyaman. Dengan demikian, peneliti dapat menggali informasi dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dalam memahami permasalahan yang ada. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 21 september 2015 , tanggal 2 November 2015, tanggal 16 Oktober 2016 Kepada Bapak Adwidi di Margacinta dan Sukaresik Kabupaen Pangandaran. Dan pada tanggal 9 Januari 2016 kepada Ki Rain di Pananjung Kabupaten Pangandaran.

3. Studi Literatur

Pada intinya studi literatur yang dilakukan ini adalah agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang akan diteliti. Adapun sebagai sumber yang diambil diantaranya dari buku Angklung di Jawa Barat dan tulisan mengenai tinjauan pelaksanaan penyajian kesenian angklung Badud di daerah Ciamis

Heddy Yunardi Firmansyah

KESENIAN ANGKLUNG BADUD GRUP RUKUN SAWARGI PADA ACARA GUSARAN DI KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selatan terutama di Kabupaten Pangandaran sebagai referensi utama dan buku Djelantik (1999, hlm 37) yang mengutip tentang “struktur penyajian kesenian tradisional adalah susunan suatu karya seni yang terdiri dari aspek-aspek yang menyangkut keseluruhan. Kata struktur mengandung arti bahwa dalam karya seni terdapat suatu pengorganisasian, penataan, dan hubungan tertentu antara bagian-bagian yang tersusun itu.. Selain itu ada pula referensi pendukung yaitu Koran Pikiran rakyat dan berbagai tulisan dari internet. Hal ini dilakukan untuk membantu dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan dengan permasalahan yang sesuai dengan penelitian di lapangan. Studi literatur ini berfungsi sebagai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian data berdasarkan dokumen pribadi dengan sejumlah informan yang di anggap memiliki informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Cara ini dilakukan untuk pendokumentasian data penelitian, yang ditransfer kedalam media yang bisa menyimpan data peneliti, melalui Perekam audio, kamera foto, kamera video yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan pernyataan dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Secara ringkas data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi yang didapat dari hasil hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk deskriptif. Analisis dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir. Dalam analisis data ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dideskripsikan dan data tersebut dipilih mana yang relevan.

b. Display data

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.